

## **Analisis Beban Kerja Pada Pegawai Industri Kecil Batu Bata**

**Nabila Husna<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

e-mail: [nblahusnaa@gmail.com](mailto:nblahusnaa@gmail.com)

### **Abstrak**

Industri kecil memiliki peranan yang besar dalam mendorong pembangunan di daerah khususnya pedesaan yang tidak terlepas dari pembangunan nasional disesuaikan dengan potensi daerah dan aspirasi daerah. Salah satu industri kecil untuk memenuhi pembangunan adalah industri pembuatan batu bata secara manual karena masih menggunakan proses sederhana dalam produksinya. Pembuatan batu bata secara manual tidak lepas dari risiko-risiko yang akan timbul bagi pekerja, salah satu risiko adalah kelelahan akibat beban kerja yang dilakukan dalam proses pembuatan batu bata secara berulang-ulang, beban kerja tersebut dapat berupa beban fisik maupun beban mental. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja. Dari hal tersebut perlu mengukur beban kerja terhadap kelelahan kerja dari . Kajian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi beban kerja dengan melakukan sebuah kajian terhadap literatur yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja pegawai batu bata. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian adalah membaca sumber jurnal internasional mengenai kelelahan perawat yang didapatkan dalam kurun waktu 12 tahun terakhir, dilakukan pemilihan artikel, kemudian dirangkum dan dianalisis dikembangkan menjadi sebuah kajian literatur mengenai faktor-faktor kelelahan pada perawat. Hasil kajian menemukan bahwa terdapat faktor- faktor yang menyebabkan beban kerja pegawai yaitu resiko pekerjaan, waktu kerja, waktu istirahat, ketegangan dan tingkat stress kerja. Selain itu terdapat pula faktor yang tidak terkait lingkungan kerja seperti faktor lingkungan.

**Kata kunci:** Beban Kerja, Pegawai, Kajian Literatur

### **Abstract**

Small industries have a big role in encouraging development in the regions, especially rural areas, which cannot be separated from national development that is adapted to regional potentials and regional aspirations. One of the small industries to fulfill development is the manual brick making industry because it still uses a simple process in its production. Manual stone making cannot be separated from the risks that will arise for workers, one of the risks is fatigue due to work carried out in the process of

making bricks repeatedly, the workload can be in the form of physical or mental burden. Work fatigue will reduce and increase the level of work errors. An increase in work errors will provide an opportunity for work accidents. From this it is necessary to measure the workload of work fatigue from . This study aims to determine what factors affect the workload by conducting a review of the literature related to the factors that affect the workload of brick employees. The steps taken in the study were reading international journal sources regarding nurse fatigue obtained in the last 12 years, selecting articles, then summarizing and developing into a study of fatigue factors in nurses. The results of the study found that the factors that caused the employee's workload were job risk, work time, rest time, and the level of work stress. In addition, there are also factors that are not related to the work environment such as environmental factors.

**Keywords :** *Workload, Employees, Literature Review*

## **PENDAHULUAN**

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan jenis dan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi daerah di era otonomi menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal, seperti masalah ketimpangan dan iklim global, yang pada akhirnya menuntut setiap daerah untuk mampu bersaing di dalam dan luar negeri, serta industri kecil untuk berperan. peran dalam pembangunan. Ekonomi daerah. Salah satu industri kecil yang telah mencapai pertumbuhan adalah industri batu bata buatan tangan, karena masih menggunakan proses sederhana dalam produksinya.

Pembuatan batako secara manual tidak terlepas dari resiko pekerja, salah satu risikonya adalah beban kerja pada saat proses pembuatan batako akan menimbulkan kelelahan, beban kerja ini dapat berupa beban fisik maupun beban mental. beban. Kelelahan kerja terjadi pada hampir semua jenis dan beban kerja. Kelelahan kerja mengurangi kinerja dan meningkatkan tingkat kesalahan kerja. Peningkatan kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja. Kelelahan kerja pekerja menunjukkan situasi yang berbeda-beda, namun semuanya bermuara pada penurunan kemampuan kerja dan ketahanan fisik pekerja (Tarwaka, 2010).

Menurut Chavalitsakulchai dan Shahnnavaz (1993) dalam Setyawati (2010), kelelahan kerja merupakan fenomena kompleks yang disebabkan oleh faktor biologis dalam proses kerja, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi terjadinya beban kerja adalah lingkungan kerja yang kurang memadai, dan *eksternal* pengaruh beban kerja yaitu masalah *psikososial* (Setyawati, 2010). Beban kerja menunjukkan keadaan yang berbeda-beda tetapi semuanya berkaitan kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan umum (Wijaya & Setyawati. 2006). Semua pekerjaan akan menghasilkan beban kerja, dan kelelahan kerja akan menurunkan kinerja serta menambah tingkat kesalahan kerja (Nurmianto, 1996). Setiap orang yang bekerja dengan melebihi batas tertentu akan menimbulkan

kelelahan, oleh karena itu setiap perusahaan haruslah memikirkan waktu istirahat sebelum tenaga pulih kembali (Nitisemito, 1996).

Umur karyawan muda umumnya memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dibandingkan dengan karyawan yang berumur lebih tua (Hasibuan,2009). Didalam buku Suma'mur (1995),sebab-sebab kelelahan kerja terdiri dari :

1. Monoton/melakukan pekerjaan yang sama setiap waktunya
2. Beban kerja yang tinggi dan lama kerja.
3. Lingkungan yang kurang mendukung.
4. Faktor kejiwaan pekerja.
5. Sakit, rasa sakit, dan gizi buruk seorang pekerja.

Menurut Suma'mur (1995), Tanda-tanda kelelahan yang utama adalah hambatan terhadap fungsi-fungsi kesadaran otak dan perubahan-perubahan pada organ-organ di luar kesadaran serta proses pemulihan. Orang yang Lelah mengalami, penurunan perhatian, perlambatan dan hambatan persepsi, lambat dan sukar berpikir, penurunan kemampuan atau dorongan untuk kerja, kurangnya efisiensi kegiatan-kegiatan fisik dan mental.

Tujuan dari penulisan sebuah kajian literatur ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi beban kerja pada pegawai berdasarkan penelitian yang telah terpublikasi sebagai jurnal atau paper internasional selama 12 tahun terakhir.

**Beban Kerja** Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu Sunarso (2010). Permendagri No. 12/2008 menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan,akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan,maka akan muncul kelelahan yang lebih. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*).

Menurut Suma'mur (2010), Salah satu permasalahan K3 (Kesehatan dan KeselamatanKerja) yang dapat menjadi pemicu terjadinya kecelakaan kerja adalah kelelahan. Kelelahan kerja merupakan suatu keadaan menurunnya efisiensi dan ketahanan seseorang dalam bekerja. Sedangkan Nurmiyanto, (2003), istilah kelelahan mengarah pada kondisi melemahnya tenaga kerja untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga mengakibatkan terjadinya pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh. Pernyataan dari World Health Organization(WHO) meramalkan bahwa yang menjadi penyakit pembunuh nomor 2 setelah penyakit jantung adalah perasaan lelah yang berat.3Kementerian tenaga kerja Jepang melakukan penelitian terhadap 12 ribu perusahaan dan melibatkan sekitar 16 ribu orang tenaga kerja yang dipilih secara random, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 65% tenaga kerja

mengeluhkan kelelahan fisik akibat kerja rutin, 28% mengeluhkan kelelahan mental dan sekitar 7% pekerja mengeluh stress berat dan merasa tersisihkan.

## METODE

Metodologi yang digunakan dalam sebuah kajian literatur analisis faktor – faktor yang menyebabkan beban kerja pegawai batu bata adalah sebagai berikut : Membuka website *sciencedirect* yang berisi jurnal-paper. Kemudian mencari paper dengan *keyword* “beban kerja workload fatigue factor”. Paper yang dicari yaitu dari rentang tahun 2016 hingga 2022 , dan didapatkan paper sebanyak 1015 dalam kurun waktu 12 tahun. Dari paper yang didapat sebanyak 1015 , dilakukan pemilihan paper secara lebih spesifik untuk mendapatkan paper yang sesuai. Paper yang yang dipilih adalah paper yang memiliki judul paling mendekati dengan tujuan penulisan kajian literatur ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja pada pegawai, kemudian dan didapatkan sejumlah. Jumlah paper yang dipilih sejumlah 6 paper. Selanjutnya, membaca abstrak dan kesimpulan dari paper yang terpilih, dan melakukan analisis paper tersebut menjadi sebuah kajian literatur untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja pada pegawai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah kajian literatur yang dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kelelahan terhadap perawat di rumah sakit didapatkan dari membaca abstrak dan kesimpulan dari berbagai macam literatur jurnal atau paper yang berkaitan dengan topik yang diangkat dan telah dipublikasikan secara internasional melalui situs website *sciencedirect.com*. Pembacaan naskah abstrak dan kesimpulan diambil dari jurnal atau paper dalam kurun waktu 12 tahun yaitu tahun 2016 hingga tahun 2021. Berikut adalah tabel yang menggambarkan hasil dari studi literatur yang telah dilakukan :

Tabel 1. Hasil analisis literatur

Penulis	Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Simon S. Yeung, Ash Genaidy, James Deddens, Steve Sauter	2016	The relationship between protective and risk characteristics of acting and experienced workload, and musculoskeletal disorder cases among	Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kelelahan dan beban kerja yang dialami pegawai	Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja dan menjadi faktor kelelahan yang dialami oleh pegawai. Faktor pertama adalah resiko terhadap pekerjaan yang ditanggung, faktor kedua adalah karakteristik non-fisik pekerjaan seperti energi ekspenditur yang dikeluarkan oleh pegawai, dan faktor ketiga adalah pengalaman kerja seorang pegawai dalam menerima pekerjaan yang diberikan atau dilakukan

<p>Karen S. Cox, Susan L. Teasley, Susan R. Lacey, Cathryn A. Carroll, Kathleen M. A. Sexton</p>	<p>2017</p>	<p>Work environment perceptions of pediatric</p>	<p>Mengetahui apakah persepsi pegawai yang bekerja pada bagian pediatrik berbeda dengan persepsi pegawai yang bekerja pada bagian non- pediatrik</p>	<p>Faktor lingkungan dapat mempengaruhi kepuasan dan kelelahan yang dialami seorang pegawai dalam penelitian. Subjek yang dipakai adalah persepsi perawat yang bekerja pada bagian pediatrik. Dari penelitian disimpulkan bahwa pegawai yang bekerja pada bagian pediatrik memiliki persepsi positif dan kepuasan yang lebih daripada pegawai yang bekerja pada bagian non-pediatrik. Persepsi dan beban kerja yang dialami oleh pegawai bagian pediatrik mungkin dikaitkan dengan penurunan ketegangan fisik ketika pegawai.</p>
<p>Lusine Poghosyan, Linda H. Aiken, Douglas M. Sloane</p>	<p>2019</p>	<p>Factor structure of the Maslach burnout inventory: An analysis of data from large scale cross-sectional surveys of from eight countries</p>	<p>Mengetahui kemampuan kuisiner Maslach burnout inventory (MBI) untuk digunakan dalam penelitian di bidang kesehatan secara internasional dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan kelelahan perawat di delapan negara.</p>	<p>Faktor yang dapat menyebabkan kelelahan pada perawat adalah stress dan ketegangan. Hal ini termasuk dalam kelompok depersonalisasi dan kelelahan emosional. Ketiga subskala yang diujikan menunjukkan keandalan yang baik setelah menunjukkan angka Alpha Cronbach senilai 0,70 sehingga menunjukkan bahwa MBI bisa dipakai oleh rumah sakit di dunia untuk meneliti kondisi petugas medis mereka.</p>
<p>Atiya Mahmood, Ph.D, Habib Chaudhury, Ph. D, Maria Valente, MA</p>	<p>2022</p>	<p>l surveys of nurses from eight countries Nurses' perceptions of how physical environment affects medication error in acute care settings</p>	<p>Mengetahui apakah lingkungan kerja dapat mempengaruhi kondisi mental dan fisik perawat.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor lingkungan fisik potensial yang dapat mengganggu perawat dalam melaksanakan tugasnya. Faktor itu adalah kurangnya ruang penyimpanan obat, desain ruangan yang kurang nyaman, ruang gerak yang terbatas di ruangan administrasi, tingkat kebisingan yang tinggi, serta pencahayaan yang buruk.</p>

Dari hasil analisis literatur paper maupun jurnal internasional yang diterbitkan dalam rentang tahun 2016 – 2022 dapat diketahui terdapat faktor-faktor yang menyebabkan beban kerja pada pegawai yaitu faktor yang terkait dengan pekerjaan dan faktor yang tidak terkait dengan pekerjaan. Faktor yang terkait dengan pekerjaan adalah faktor yang muncul karena pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai batu bata itu sendiri.



**Gambar 2. Pegawai Batu Bata**

Faktor-faktor tersebut adalah resiko pekerjaan yang ditanggung, beban kerja dalam pekerjaan, jam kerja pegawai dalam satu hari, waktu istirahat pegawai dari pekerjaan yang dilakukan, dan tingkat stress serta ketegangan dalam bekerja. Faktor yang tidak terkait dengan pekerjaan merupakan faktor yang berasal dari luar pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai yaitu usia pegawai, pengalaman kerja oleh pegawai, waktu perjalanan pulang, dan waktu tidur dalam satu hari. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi beban kerja kinerja pegawai batu bata yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang dapat dipengaruhi dari sisi kondisi fisik ruangan tempat bekerja, tingkat kebisingan lingkungan, dan tingkat pencahayaan yang terdapat pada ruangan atau lingkungan tempat pegawai bekerja.

## **SIMPULAN**

Analisis kejian literatur yang dalam waktu 12 tahun dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kelelahan pada perawat adalah faktor yang terkait dengan pekerjaan dan faktor yang terkait dengan non-pekerjaan. Faktor – faktor tersebut adalah beban kerja pegawai batu bata, resiko pekerjaan yang ditanggung oleh pegawai, waktu kerja dan waktu istirahat bagi pegawai, ketegangan dan tingkat stress kerja yang dirasakan oleh pegawai dan faktor lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex S. Nitisemito, (1996). *Manajemen Personalia*, Jakarta : Graha Indonesia
- Chavalitsakulchai, P. dan Shahnava, H. (1993). Musculoskeletal Discomfort and Feeling of Fatigue Among Female Professional Workers: The Need for Ergonomics Consideration. *Journal of Human Ergology*. 20: 257-264.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hazzard, Beatrice., Karen Johnson, Dzifa Dordunoo, Trisha Klein, Brittany Russell, Patricia Walkowiak., (2013), Work- and Nonwork-Related Factors Associated With PACU Nurses' Fatigue, *Journal of Peri Anesthesia Nursing*, Vol 28, No 4 (August), 2013: pp 201-209.
- Henderson dan Quandt, (1980), *Microeconomics: Theory Mathematical Approach*. International Book Company, Tokyo

- Hidayah, N., Musyarofah, St., dan Widjasena, B. 2018. Analisis Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Antara Shift Pagi Dan Shift Siang Pada Pekerja Di Bagian Operasional. *Jurnal Ilmiah Permas, STIKES Kendal Vol.8 No.2*, Hal.107-115.
- International Council of Nurses. (1965). *Position Statements*. Geneva : ICN
- Juliana M., Camelia A., dan Rahmiwati A., 2018. Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol.9 No.1*, Hal 53-63.
- Karen S. Cox, Susan L. Teasley, Susan R. Lacey, Cathryn A. Carroll, Kathleem A. Sexton, (2007), *Work Environment Perceptions of Pediatric Nurses*, *Journal of Pediatric Nursing*, 22, pp. 10–14.
- Lusine Poghosyan, LindaH. Aiken, Douglas M. Sloane, (2022), Factor Structure Of The Maslach Burnout Inventory: An Analysis Of Data From Large Scale Cross-Sectional Surveys of Nurse from Eight Countries, *International Journal of Nursing*, 46, pp. 894-902.
- Nurmianto, E. (1996). *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya :Guna Widya.
- Nurmianto, E., 2003. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Guna Widya, Surabaya.
- Patricia Littlejohn, (2012), The Missing Link: Using Emotional Intelligence To Reduce Workplace Stress And Workplace Violence In Our Nursing And Other Health Care Professions, *Journalof Professional Nursing*, 28, pp. 360-368.
- Setyawati L. M, Endang S, Wijaya, (2006), Hubungan Shift Kerja Dengan Gangguan Tidur Dan Kelelahan Kerja Perawat Instansi Rawat Darurat RS DR. Sardjito Yogyakarta, *Sains Kesehatan vol 19(2)*. Pp. 235-245
- Setyawati. 2016. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Asmara Books
- Simon S. Yeung, Ash Genaidy, James Deddens, Steve Sauter, (2017), The Relationship Between Protective and Risk Characteristics of Acting and Experienced Workload, and Musculoskeletal Disorder Cases Among Nurses, *Journal of Safety Research*, 36, pp. 85–95.
- Suma'mur P.K, (2019). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja* Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Suma'mur, P. K., 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Sagung Seto, Jakarta.
- Sunarso. (2010). Pengaruh kepemimpinan, kedisiplinan, beban kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah. *Jurnal Managemen Sumber Daya Manusia*. Vol 4. No 1
- Tarwaka, 2010. *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat Kerja*. Harapan Press Solo, Solo.
- World Health Organization (WHO), 2003. *Globals Goals for Oral Health 2020*.